

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Frekuensi Siswa dengan *Field Independent* banyak yang tidak melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal rutin Pythagoras, dibandingkan siswa dengan gaya kognitif *Field Dependent*.
2. Siswa dengan *field independent* tidak memiliki faktor penyebab kesalahan dalam mengerjakan soal rutin Pythagoras hal ini karena siswa mengerjakan soal-soal dengan benar dan baik adapun faktor penyebab pada beberapa siswa adalah karena kesalahan perhitungan. Sedangkan siswa dengan *Field Dependent* pada setiap soal siswa mengalami miskonsepsi tentang teorema Pythagoras, adapun faktor lainnya adalah siswa tidak dapat memahami kalimat-kalimat dalam soal.
3. Terdapat hubungan signifikan gaya kognitif terhadap jenis kesalahan siswa dalam menjawab persoalan teorema Pythagoras, dimana hubungan bersifat searah dengan tingkat keeratan cukup.
4. Terdapat hubungan yang signifikan dari gaya kognitif terhadap faktor penyebab kesalahan siswa dalam menjawab soal-soal teorema Pythagoras, dengan tingkat keeratan cukup serta hubungan yang bersifat tidak searah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disampaikan beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti:

1. Siswa perlu meningkatkan pemahaman terhadap konsep materi yang dipelajari baik dari pendidikan formal atau nonformal, agar siswa tidak mengalami miskonsepsi pada materi-materi yang dipelajari.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan bagaimana perkembangan siswa dengan Gaya kognitif field dependent menggunakan pembelajaran menggunakan suatu metode atau media, hal ini bertujuan untuk melihat suatu metode apakah berpengaruh pada siswa dengan gaya kognitif field dependent dalam menguasai suatu materi.

3. Harapan peneliti kemudian hari adalah agar skripsi ini dapat berguna sebagai acuan dan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya baik oleh penulis ataupun peneliti lain.